

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan kategori penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang mempunyai tujuan untuk menjelaskan suatu fenomena saat ini maupun di masa lalu secara sistematis, aktual, dan faktual. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian dengan metode statistika yang menggunakan data-data yang berupa angka sebagai alat untuk menganalisis dan melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2019. Dalam penelitian ini akan menggunakan data sekunder dari perusahaan. Data sekunder merupakan data dan informasi yang diperoleh dengan menggunakan media perantara. Data yang digunakan dengan mengunduh laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang telah diaudit yang dapat diakses melalui situs www.idx.co.id. Dalam penelitian ini berfokus pada kepemilikan saham eksekutif, *CEO education*, pergantian auditor terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang didapat dari website pasar modal www.idx.co.id. Waktu penelitian dilakukan pada periode tahun 2017-2019.

C. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan, yaitu:

1. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan penelitian yang memiliki karakteristik tertentu kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Seluruh obyek penelitian terdapat dalam populasi, penelitian ini dilakukan pada perusahaan BUMN yang tercatat dalam Bursa Efek

Indonesia tahun 2017-2019. Populasi pada penelitian ini adalah 25 perusahaan tercatat.

b. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan obyek yang ada pada populasi (Sugiyono, 2014). Sampel penelitian ini menggunakan sampling purposive sampel yang ditentukan oleh peneliti dengan beberapa pertimbangan sesuai dengan kondisi yang ada. Beberapa sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
2. Perusahaan BUMN yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dalam website perusahaan atau website Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dengan data yang lengkap sesuai dengan variabel-variabel pada penelitian selama periode 2017-2019.

2. Tahapan

Tahapan dalam penentuan sampling adalah sebagai berikut:

- a. Ketentuan sampel yang dipilih adalah perusahaan milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.
- b. Mengumpulkan data yang dapat diakses melalui situs resmi www.idx.co.id dan beberapa situs resmi milik perusahaan.
- c. Memilih dan mengelompokkan perusahaan yang sesuai dengan variabel yang dibutuhkan sehingga mendapatkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Operasional Variabel

a. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (sugiyono,2017). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kecurangan Laporan Keuangan (Y).

1. Kecurangan Laporan Keuangan (Y)

a. Definisi Konsep

tindakan melawan hukum yang dilakukan secara sengaja untuk tujuan tertentu seperti manipulasi atau memberikan laporan informasi yang merugikan bagi pihak-pihak pemakai laporan keuangan, yang mana pada umumnya dilakukan oleh orang-orang di dalam atau luar organisasi untuk mendapatkan keuntungan pribadi namun merugikan pihak lain.

b. Definisi Operasional

Kecurangan laporan keuangan merupakan tindakan salah saji atau penghapusan nominal dalam pengungkapan laporan keuangan pada suatu perusahaan bertujuan untuk menipu pengguna laporan keuangan baik dari pihak dalam maupun luar perusahaan demi mendapatkan keuntungan pribadi. Dalam penelitian ini kecurangan laporan keuangan diprosikan dengan *discretionary accruals* yaitu:

1. TACCit = Laba Bersih – Arus Kas Operasi

Nilai total *accrual* (TACC) diestimasi dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$2. \text{TACCit/Ait-1} = a_1(1/\text{Ait-1}) + a_2[(\Delta\text{REVit})/\text{Ait-1}] + a_3(\text{PPEit}/\text{Ait-1}) + \epsilon_{it}$$

Keterangan :

Ait-1 = Total aset perusahaan i pada periode t-1

ΔREVit = Perubahan penjualan bersih perusahaan i pada periode t

PPEit = Total aset tetap perusahaan I pada periode t

ϵ_{it} = Error

Dengan menggunakan koefisiensi regresi diatas, nilai *discretionary accrual* (NDACC) dapat dihitng dengan rumus:

$$3. \text{NDACCit} = a_1(1/\text{Ait-1}) + a_2[(\Delta\text{REVit}-\Delta\text{RECit})/\text{Ait-1}] + a_3(\text{PPEit}/\text{Ait-1})$$

Keterangan:

ΔRECit = Perubahan piutang bersih perusahaan i pada periode t

a_1, a_2, a_3 = Nilai koefisiensi yang diperoleh dari hasil regresi

selanjutnya, *discretionary accrual* (DACC) dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

4. $DACC_{it} = TACC_{it}/A_{it-1} - NDACC_{it}$

Keterangan:

$DACC_{it}$ = *discretionary accrual* perusahaan i pada tahun t

$TACC_{it}$ = Total akrual perusahaan i pada tahun t

$NDACC_{it}$ = *nondiscretionary accrual* perusahaan i pada tahun t

b. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiono, 2017). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Kepemilikan Saham Eksekutif (X_1), *CEO Education* (X_2), dan Pergantian Auditor (X_3).

1. Kepemilikan Saham Eksekutif (X_1)

a. Definisi Konsep

Kepemilikan penyertaan modal seseorang eksekutif dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.

b. Definisi Operasional

Kepemilikan saham eksekutif adalah tanda pemberian atau penyertaan modal yang dimiliki seorang petinggi perusahaan atau direktur utama kedalam perusahaan yang mereka pimpin. Variabel ini diproksikan dengan OSHIP hasil dari total kepemilikan saham oleh eksekutif perusahaan dibagi dengan total saham yang beredar (Nugraheni dan Triatmoko, 2018) . Rumusan yang digunakan sebagai berikut:

$$OSHIP = \frac{\text{Total kepemilikan saham yang dimiliki oleh eksekutif}}{\text{Total Saham yang Beredar}}$$

2. *CEO Education* (X2)

a. Definisi Konsep

Tingkat pendidikan seseorang yang menduduki posisi eksekutif tertinggi atau puncak dalam suatu perusahaan.

b. Definisi Operasional

CEO Education atau pendidikan *CEO* adalah tingkatan pembelajaran dan pengalaman yang ditempuh seorang direktur utama atau pimpinan jajaran direksi dalam suatu perusahaan. Biasanya jenjang pendidikan seseorang berpengaruh pada jabatan yang sedang ditempati.

Varibel *CEO Education* diukur dengan pemberian skor. Yaitu untuk pendidikan diploma 3 (D3) diberi skor 1, pendidikan Strata 1 (S1) diberi skor 2, Pendidikan Strata 2 (S2) diberi skor 3 dan pendidikan Strata 3 (S3) diberi skor 4

3. Pergantian Auditor (X3)

a. Definisi Konsep

merupakan perilaku perpindahan auditor yang dilakukan oleh perusahaan akibat adanya kewajiban rotasi auditor atau keadaan tertentu.

b. Definisi Operasional

pergantian auditor adalah perpindahan atau perputaran akuntan publik yang memebrikan jasanya ke pada auditan (organisasi/ perusahaan) untuk memeriksa hasil laporan keuangan yang telah dibuat apakah sesuai dengan kenyataanya atau uuak agar terbebas dari salah saji.

Pengukuran varibel pergantian auditor dengan variabel dummy. Apabila sesuatu perusahaan atau perseroan terbatas terdapat pergantian Kantor Akuntan Publik selama periode 2017-2019 maka diberi nilai 1, dan apabila tidak melakukan pergantian Kantor Akuntan Publik maka diberi nilai 0.

E. Teknik pengumpulan data

1. Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diambil melalui situs Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan website resmi perusahaan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu data sekunder dengan menggunakan data laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resmi www.idx.co.id.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dengan pengumpulan data perusahaan BUMN berupa laporan keuangan tahunan dengan menggunakan pertimbangan melalui kriteria-kriteria tertentu.

G. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis bagian dari statistik yang paling mendasar yang tidak pernah bisa dipisahkan dalam analisis data (Yuvilianda, 2019). Statistik deskriptif dapat memberikan gambaran atau deskripsi sesuatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (Ghozali, 2016).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji suatu model yang termasuk layak atau tidak digunakan dalam penelitian. Pengujian asumsi klasik ini harus dipenuhi untuk menggunakan analisis regresi linier berganda.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal dan tidak

normal. Uji normalitas dilakukan dengan uji one Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi di atas 5% maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika menghasilkan nilai signifikan di bawah 5% maka data tidak memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas (Ghozali, 2016). Untuk menguji ada tidaknya Multikolinearitas dalam suatu model regresi salah satunya dengan melihat nilai tolerance $< 0,10$ nilai Variance Inflation Factor (VIF) > 10 . Bila nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 berarti tidak ada multikolinearitas antar variabel dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2016). Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara mengetahui ada tidaknya pada suatu model regresi linier berganda, yaitu dengan cara melihat grafik scatterplot atau nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebarkan di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk model penelitian yang baik adalah tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016) autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya. Permasalahan ini muncul karena residual tidak bebas pada satu observasi ke observasi lainnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan cara melakukan uji Run Test. Run Test merupakan bagian dari statistik non-parametrik yang dapat digunakan untuk melakukan pengujian, apakah antar residual terjadi korelasi yang tinggi. Apabila antar residual tidak terdapat hubungan

korelasi, dapat dikatakan bahwa residual adalah random atau acak. Dengan hipotesis sebagai dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai Asymp.sig. (2-tailed) kurang dari 5% atau 0.05 maka untuk H0 ditolak dan Ha diterima. Hal tersebut berarti data residual terjadi secara tidak acak atau sistematis.
2. Apabila nilai Asymp.sig. (2-tailed) lebih dari 5% atau 0.05 maka untuk H0 diterima dan Ha ditolak. Hal tersebut berarti data residual terjadi secara acak atau random.

H. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Hidayat (2018) analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (y), analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Model regresi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 \text{ Stock} + \beta_2 \text{ Edc} + \beta_3 \text{ CA} + \epsilon$$

Keterangan:

- Y : kecurangan Laporan Keuangan
- a : Konstanta Persamaan Regresi
- β : Koefisien Regresi Linier Berganda
- Stock : Kepemilikan Saham Eksekutif
- Edc : *CEO Education*
- CA : Pergantian Auditor
- ϵ : Koefisien Error

I. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen (X) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y), dengan pengujian sebagai berikut:

1. Uji Statistik t

Menurut Alfian (2020) uji t digunakan dengan tujuan untuk menjelaskan variasi variabel dependen dengan tingkat signifikansi 5%. Uji t digunakan untuk menguji atau membandingkan rata-rata nilai suatu sampel dengan nilai lainnya, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian, semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Keterangan:

H_0 : Hipotesis 0 artinya untuk menguji semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_a : Hipotesis alternatif artinya untuk menguji semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji Statistik F

Menurut Lailli (2020) uji f digunakan untuk menguji signifikan pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Berikut ketentuan yang digunakan:

- a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $F < \alpha = 0,005$ maka hipotesis diterima yaitu variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $F > \alpha = 0,005$ maka hipotesis ditolak yaitu variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Uji Koefisiensi Determinasi (R^2) digunakan untuk menghitung seberapa besar pengaruh varian variabel bebas dalam menerangkan varian variabel terikat (Raharjo, 2017). Nilai R^2 adalah nol dan satu, jika nilai R^2 mendekati satu maka menunjukkan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Jika nilai R^2 adalah

nol menunjukkan bahwa variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat. Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuannya yaitu:

- a. Jika R^2 semakin mendekati 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.
- b. Jika R^2 semakin menjauhi 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh/ tidak erat atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik.